

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu fungsi dari pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan akademis dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Suyanto (2011), karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia sebagaimana dicatat oleh Deni Damayanti (2014) dalam bukunya yang berjudul Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah menjelaskan, bahwa:

“Karakter adalah sifat atau ciri kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Dengan demikian, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat”.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan cara pandang, berfikir, bersikap dan bertindak seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi sehingga terwujud menjadi suatu kepribadian. Sebagai salah satu fungsi dari pendidikan nasional, pendidikan karakter merupakan usaha menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik sehingga siswa mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadiannya.

Pendidikan karakter di lingkungan sekolah sangat diharapkan oleh berbagai pihak dikarenakan oleh adanya fenomena kasus rendahnya moral yang dilakukan oleh anak usia sekolah saat ini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan suatu wadah resmi yang diharapkan dapat meningkatkan peranannya untuk membina para generasi muda masa depan bangsa dalam membentuk kepribadian luhur melalui pendidikan karakter yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar dapat menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, saleh, sabar, mandiri, kreatif, jujur, berakademis dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang menjunjung tinggi demokratisasi. Dari penjelasan tentang tujuan pendidikan tersebut terlihat jelas bahwa pembentukan karakter siswa sangat penting agar siswa dapat berbuat baik dan berbudi pekerti luhur.

Pelajaran nilai-nilai kemanusiaan bertujuan menanamkan nilai - nilai dalam diri pribadi anak yang sedang tumbuh. Pelajaran ini akan memudahkan mereka mengembangkan potensi sepenuhnya dalam kehidupan, sekaligus melatih mereka untuk berbagi dengan orang-orang yang kurang beruntung dan turut menyumbangkan sumbangsuhnya bagi kesejahteraan umum masyarakat luas, negara dan bahkan dunia. Dengan pembelajaran ini, anak - anak diharapkan akan:

1. Memahami dan menerapkan lima nilai-nilai kemanusiaan utama, yaitu kebenaran, perilaku yang sejati, kedamaian, kasih, dan tanpa kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menghargai persaudaraan antar manusia dan tidak menjadikan perbedaan suku, ras, agama, kondisi fisik, dan kondisi ekonomi sebagai penghalang.
3. Menjadikan nilai-nilai kemanusiaan sebagai pegangan hidup dalam mengambil keputusan kecil ataupun besar dalam kehidupan mereka.
4. Menjadikan nilai-nilai kemanusiaan sebagai tolok ukur dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan.
5. Mengembangkan sikap konsisten terhadap nilai-nilai kemanusiaan tersebut dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.
6. Mengembangkan disiplin dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk membantu mengembangkan potensi.
7. Mengembangkan keahlian yang diperlukan untuk keharmonisan pribadi, keluarga, masyarakat, nasional, dan dunia.

Pelajaran nilai-nilai kemanusiaan juga bertujuan membantu pembentukan budi pekerti dalam seluruh aspek kepribadian. Kepribadian akan terpadu sepenuhnya apabila ada ketetapan dalam pemikiran, perkataan dan perbuatan. Berbagai program penting lainnya yang dilakukan sekolah Nanyang Zhi Hui dalam mempersiapkan anak-anak dalam menjalani kehidupan adalah dengan berlatih Praktik Berkesadaran, meditasi dan genta penenang. Praktik berkesadaran telah menjadi program sekolah yang bertujuan mengajarkan peserta didik bagaimana menjalani hidup. Dalam dunia yang penuh dengan kesibukan, praktik berkesadaran mengajarkan pentingnya untuk kembali terhubung dengan diri

sendiri dan menyadari keberadaan diri sendiri melalui meditasi yang secara rutin dilakukan secara kolektif setiap pagi di sekolah. Seluruh kegiatan ini merupakan cara sekolah menanamkan kebiasaan siswa agar dapat bersikap tenang, sabar dan konsentrasi dalam kegiatannya sehari-hari yang kemudian akan berkembang sebagai karakter mereka.

Sejak berdiri 19 tahun lalu, Nanyang tetap memegang teguh visi sekolah yaitu membangun generasi baru yang memiliki karakter mulia. Dengan moto “The End of Education is Character” yang bisa diartikan bahwa hasil akhir dari sebuah pendidikan adalah tertanamnya karakter-karakter mulia dalam diri anak dan menjadi sifat serta kepribadian mereka, oleh karena itu setiap program pembelajaran ataupun kegiatan dirancang dengan cermat agar mampu mencapai visi dan misi sekolah. Pembentukan karakter luhur selalu menjadi fokus utama sekolah dalam mendidik para siswa. Sekolah menyadari bahwa hal penting yang dapat dilakukan sekolah untuk berkontribusi dalam kehidupan masa depan anak-anak adalah membekali mereka dengan karakter-karakter luhur ini. Sekolah percaya bahwa karakter yang dimiliki seseorang akan menjadi penentu kegemilangan masa depan mereka. Oleh karena itulah, Sekolah Nanyang menyusun berbagai program akademik dan nonakademik yang sesuai dengan tahapan pembentukan anak untuk mencapai pembentukan karakter luhur ini.

Semua program ini dimulai dari tingkat PAUD sampai SMA, mulai dari pengenalan sampai implementasinya. Seluruh seluruh program yang diterapkan tidak hanya mempersiapkan anak-anak kita untuk mencari nafkah di masa depan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjalani kehidupan yang bermakna.

Masalah utama yang terkait dengan penelitian menyangkut sejauh mana bukti empiris dapat mendukung atau mengurangi pernyataan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan oleh sekolah memungkinkan siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai yang sesuai dan menggunakannya dalam kehidupan mereka. Studi ini mengkaji masalah tersebut dengan mengadopsi perspektif jangka panjang tentang pengenalan dan pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter selama sepuluh tahun di sekolah Nanyang Zhi Hui.

Penelitian ini akan menentukan sejauh mana nilai-nilai pendidikan dalam sekolah telah memberdayakan guru dan murid untuk meningkatkan standar, meningkatkan moral dan menciptakan etos yang mempromosikan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam bidang karakter. Untuk itu, penulis melakukan sesi wawancara singkat kepada kepala sekolah, guru dan siswa (sumber utama data) mengenai dampak pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, meditasi, praktik berkesadaran, dan genta penenang terhadap karakter siswa. Empat orang tua (sumber data tambahan) ditanyai tanggapan mereka mengenai bagaimana anak mereka sadar dan merespons secara positif mengenai pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, meditasi, praktik berkesadaran dan genta penenang. Apakah mereka berpikir bahwa sikap dan perilaku anak mereka telah menunjukkan karakter luhur yang menjadi visi dan misi sekolah. Pertanyaan-pertanyaan kepada para siswa berfokus kepada adanya efek positif yang mereka peroleh dari berbagai program yang telah diterapkan oleh sekolah dan apakah mereka merasakan adanya pengaruh pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, meditasi, praktik berkesadaran dan genta penenang terhadap karakter mereka.

Selama ini, manajemen sekolah mengklaim telah mengembangkan pendekatan pembelajaran yang kohesif, dengan fokus pada bagaimana mereka bekerja sama untuk mendukung kurikulum pendidikan dengan pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, meditasi, praktik berkesadaran dan genta penenang. Akan tetapi, dari hasil wawancara awal, penulis mendapati bahwa pada kenyataannya, karakter luhur yang menjadi visi dan misi sekolah, belum dapat tercapai dengan baik dan hal ini terlihat dalam sikap dan perilaku siswa sehari-hari.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan memperhatikan beberapa hal yang telah dikemukakan dalam bagian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa. Masalah penelitian dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Belum semua siswa dapat menunjukkan karakter baik sesuai dengan visi dan misi sekolah.
2. Kurangnya implementasi nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Kurangnya implementasi meditasi yang tepat dalam kehidupan sehari-hari siswa.
4. Kurangnya implementasi praktik berkesadaran dalam kehidupan sehari-hari siswa.
5. Ketidaktepatan implementasi genta penenang dalam kehidupan sehari-hari siswa.

6. Tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara pelajaran nilai-nilai kemanusiaan terhadap karakter siswa
7. Tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara meditasi terhadap karakter siswa.
8. Tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara praktik berkesadaran terhadap karakter siswa.
9. Tidak terlihat adanya pengaruh yang signifikan antara genta penenang terhadap karakter siswa.
10. Belum adanya peningkatan karakter luhur yang diharapkan dapat terlihat dalam kehidupan sehari-hari siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku dan sikap seseorang secara individual atau pribadi. Pada penelitian ini, penulis lebih menitikberatkan kepada pembentukan karakter siswa dalam aspek religius, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, kepedulian sosial dan cinta tanah air. Pembatasan ini dilakukan agar jangkauan penelitian tidak terlalu luas dan dikarenakan beberapa dimensi tersebut diduga akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perkembangan karakter siswa baik dari segi sosial maupun emosional dibanding dengan dimensi lainnya

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam penelitian ini, rumusan masalah yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pelajaran nilai-nilai kemanusiaan terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui ?
2. Bagaimana pengaruh meditasi terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui ?
3. Bagaimana pengaruh praktik berkesadaran terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui ?
4. Bagaimana pengaruh genta penenang terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui ?
5. Bagaimana pengaruh pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, praktik berkesadaran, meditasi, genta penenang terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah Nanyang Zhi Hui ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pelajaran nilai-nilai kemanusiaan terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui.
2. Untuk mengetahui pengaruh praktik berkesadaran terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui.

3. Untuk mengetahui pengaruh meditasi duduk diam terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui.
4. Untuk mengetahui pengaruh genta penenang terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui.
5. Untuk mengetahui pengaruh pelajaran nilai-nilai kemanusiaan, meditasi, praktik berkesadaran dan genta penenang secara bersama – sama terhadap pembentukan karakter siswa di Sekolah Nanyang Zhi Hui.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis melalui penelitian yang akan dilaksanakan adalah :

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan penambahan wawasan bagi kajian ilmu manajemen dan ilmu pendidikan dalam hal pembentukan karakter siswa sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan kepada yayasan dan kepala sekolah dalam pembentukan karakter siswa yang berimplikasi dalam peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

- b. Bagi kepala sekolah sebagai otoritas pengambilan keputusan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan terutama dalam pembentukan karakter siswa.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Untuk menghindari kesalahan dalam memahi judul penelitian, maka peneliti sangat perlu untuk menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Pengaruh Pelajaran Nilai-Nilai Kemanusiaan, Meditasi, Praktik Berkesadaran dan Genta Penenang Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Nanyang Zhi Hui Medan”. Adapun penjelasan sekaligus pembatasan istilah untuk masing-masing variabel tersebut adalah:

1. Nilai – Nilai Kemanusiaan atau yang disebut dengan *Human Values* yaitu menyaranakan pemahaman (ajaran) yang diterima secara umum tentang benar dan salah sehubungan dengan tindakan, sikap, kewajiban, dll. : akhlak, budi pekerti, etika.
2. Meditasi merupakan teknik atau metode latihan yang digunakan untuk melatih perhatian untuk dapat meningkatkan taraf kesadaran, yang selanjutnya dapat membawa proses-proses mental dapat lebih terkontrol secara sadar.

3. Praktik Berkesadaran atau yang disebut dengan *Mindfulness* itu sendiri adalah keadaan dengan penuh kesadaran dan perhatian terhadap kejadian pada masa sekarang.
4. Genta Penenang merupakan salah satu bagian dari Praktik Berkesadaran yang berfungsi untuk mengingatkan orang untuk memulai latihan kesadaran mereka.
5. Karakter adalah watak, sifat, hal yang mendasar pada diri seseorang sebagai pembeda antara individu yang satu dengan yang lainnya.

1.8 Rencana Publikasi

Artikel merupakan karya ilmiah dari laporan hasil penelitian yang ditulis untuk keperluan publikasi ilmiah. Artikel dapat merupakan tugas mata kuliah atau bagian dari tugas akhir. Tesis merupakan tugas akhir untuk mahasiswa Program Magister (S-2) hasil dari penelitian yang dilakukan secara terbimbing. Tujuan penulisan artikel tesis adalah untuk menuangkan pemikiran secara sistematis, kritis, dan analitis dalam rangka memecahkan suatu permasalahan dalam bentuk tulisan karya ilmiah, sebagai wahana melatih mengungkapkan pemikiran atau hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah yang sistematis, metodologis dan menumbuhkan etos ilmiah dikalangan mahasiswa, sehingga tidak hanya menjadi konsumen ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menjadi penghasil (produsen) pemikiran dan karya tulis dalam bidang ilmu pengetahuan terutama setelah penyelesaian studi serta membuktikan potensi dan wawasan ilmiah yang dimiliki mahasiswa dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam bentuk karya

ilmiah setelah yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pendidikan di jurusannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti akan dipublikasikan ke dalam Artikel E-Journal. Artikel e-journal diartikan sebagai artikel ilmiah yang dimuat dalam media internet, yang diupload melalui situs web tertentu. Sesuai dengan persyaratan daripada Program Studi Pascasarjana Administrasi Pendidikan, maka penelitian akan dimuat ke dalam Jurnal Sinta 4. Jurnal yang direncanakan akan memuat hasil daripada penelitian ini adalah Jurnal Administrasi Pendidikan dari Universitas Pendidikan Ganesha.

